

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah mempelajari permasalahan yang dihadapi dan juga solusi pemecahan yang diusulkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Komputerisasi pada rancangan Sistem Informasi Tata Kelola ATM dapat meningkatkan efisiensi kerja dan memudahkan Petugas ATM dalam mengontrol tata kelola ATM Bank Sumsel cabang pangkalpinang dan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat.
- b. Sistem yang dibangun secara komputerisasi dan terintegrasi dapat menghasilkan kecepatan dalam proses administrasi, ketepatan dan keakuratan data, serta dapat meminimalisir kesalahan dalam tata kelola ATM.
- c. Perancangan Sistem Informasi tata kelola ATM Bank Sumsel cabang Pangkalpinang yang berorientasi objek (*Object Oriented*) dapat menghasilkan sebuah sistem informasi yang lebih baik dan lebih mudah dipahami oleh *user* (pengguna) dalam hal struktur perancangannya dan implementasinya.

5.2 Saran

Adapun saran–saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Perlu adanya pelatihan kepada *user* yang akan menggunakan sistem informasi ini, supaya mereka mengetahui bagaimana cara menggunakan dan perawatan sistem informasi ini.
- b. Untuk menghindari berbagai kesalahan yang mungkin timbul pada sistem, perlu dilakukan perawatan (*maintenance*) secara rutin. Pengontrolan data merupakan cara perawatan yang terbaik untuk menghindari berbagai kesalahan.
- c. Secara rutin melakukan *back-up* data yang ada minimal satu tahun sekali untuk menghindari kerusakan data atau kehilangan data.
- d. Perlu adanya peningkatan infrastruktur komputer yang digunakan oleh Petugas ATM Bank Sumsel cabang Pangkalpinang agar dapat meningkatkan kinerja sistem.
- e. Perlu adanya audit sistem paling tidak setiap 5 tahun sekali pada sistem informasi ini agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada sistem ini sehingga kedepannya diharapkan sistem dapat lebih optimal dan mampu memenuhi kebutuhan *user*.